

Transformasi Komunikasi di Era Informasi dan Sosial: Peran Media Sosial dalam Interaksi Manusia di Kota Padang

Erita¹, Nisa Sahfitri²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Sumatera Barat

Email¹: eritasyofyan4516@gmail.com

Published: August , 2025

ABSTRAK

Tulisan ini membahas tentang bagaimana keberadaan media sosial telah memengaruhi evolusi komunikasi di era informasi dan sosial. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, platform media sosial seperti Instagram, WhatsApp, YouTube, dan TikTok semakin lazim dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Media sosial mendukung berbagai macam kegiatan, mulai dari kampanye sosial, promosi komersial, dan pendidikan, serta memudahkan keterlibatan, berbagi informasi, dan berkolaborasi tanpa dibatasi oleh waktu atau lokasi. Namun, perubahan ini juga mencakup aspek negatif, seperti berita bohong, menurunnya interaksi tatap muka, dan kemungkinan konflik daring. Artikel ini menyoroti aspek positif media sosial yang menyediakan akses cepat ke informasi dan komunikasi yang efektif, tetapi juga membahas beberapa kekurangannya, seperti menurunnya media sosial, masalah pribadi, dan maraknya pelecehan di media sosial. Diyakini bahwa dengan memahami tujuan dan metode kerja media sosial, masyarakat umum akan dapat memaksimalkan efek positifnya dan meminimalkan potensi efek negatif.

Kata Kunci : transformasi komunikasi, informasi dan sosial, peran media sosial, interaksi

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Masyarakat terus berubah akibat perkembangan teknologi informasi. Munculnya media sosial telah menyebabkan perubahan pola perilaku masyarakat dalam hal etika, budaya, dan standar yang berlaku. Indonesia memiliki banyak ruang untuk pengembangan sosial karena jumlah penduduknya yang sangat besar, yang beragam dalam hal ras, agama, suku, dan budaya. Hampir setiap orang Indonesia, tanpa memandang usia atau lingkaran sosial, memiliki akses dan menggunakan media sosial untuk mengumpulkan dan berbagi informasi dengan publik (Aulia & Srg, 2024).

Media sosial memainkan peran penting dalam kehidupan kita sehari-hari di era digital saat ini. Media sosial adalah platform yang memudahkan dan efektif bagi orang-orang untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan membentuk ikatan sosial. Di mana komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan komunikasi, manusia dapat berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari dimanapun mereka berada. Apalagi di era digital saat ini dimana komunikasi dapat dilakukan dari jarak jauh dengan menggunakan perangkat media sosial. Dengan adanya perkembangan. Dengan berkembangnya teknologi informasi, kehidupan masyarakat pun berubah, dan media sosial menjadi salah satu perubahan terpenting yang terjadi di masyarakat.

Platform media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, *WhatsApp*, dan *Twitter* adalah beberapa platform media digital yang paling populer. Platform-platform ini memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi secara langsung, bertukar informasi, dan bahkan bekerja sama tanpa batasan platform. Platform-platform ini dapat berkomunikasi secara langsung, berbagi informasi, dan bahkan bekerja sama tanpa batas waktu dan jarak. Selain itu, media sosial telah muncul sebagai instrumen penting untuk berbagai upaya, mulai dari kampanye sosial dan politik hingga promosi bisnis dan distribusi materi pendidikan.

Namun, isu-isu komunikasi baru juga dibawa oleh pertumbuhan media digital. Salah satunya adalah maraknya informasi palsu, atau hoax, yang dapat menyebar dengan cepat dan berdampak negatif pada masyarakat. Pertemuan tatap muka juga jadi berkurang oleh media digital, yang melemahkan ikatan sosial.

Article ini juga akan membahas kelebihan media digital, termasuk aksesibilitas dan efektivitas komunikasinya, serta kekurangannya, seperti kemungkinan konflik dalam interaksi online dan penyalahgunaannya. Kemungkinan perselisihan dalam penyalahgunaan media digital dan komunikasi online. Kita dapat mengoptimalkan dampak positif media digital sekaligus mengurangi dampak negatifnya jika kita memahami fungsinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Media Sosial

“Media” dan ‘sosial’ adalah dua istilah yang membentuk istilah ‘media sosial’. Definisi “media” adalah instrumen untuk komunikasi. Namun, definisi “sosial” adalah realitas sosial yang dikonstruksikan oleh setiap orang kepada masyarakat melalui tindakan mereka. Media Sosial adalah Platform online dimana para pengguna media sosial dapat menggunakannya untuk berkomunikasi secara efisien dengan jarak jauh. Media sosial dilengkapi dengan teknologi web yang bisa mengubah informasi menjadi dialog yang interaktif. Antony Mayfield juga memberikan definisi lain tentang media sosial, yang menyatakan bahwa media sosial adalah segala bentuk media yang memungkinkan para penggunanya untuk berinteraksi, berbagi, dan menghasilkan pesan. Ini termasuk jejaring sosial, blog, wiki dan ensiklopedia online, forum virtual, dan dunia virtual. Beberapa situs Media Sosial yang populer saat ini seperti *Instagram, WhatsApp, Twitter, YouTube*, dan *TikTok*. Media Sosial ini berkembang dengan cepat bukan hanya di Negara maju saja namun juga sampai ke tanah air kita Indonesia (Adi Sofyan, R., & Arfian, A. (2023).

Transformasi Pola Komunikasi dan Informasi dari Tradisional ke Digital

Komunikasi tradisional telah digantikan oleh komunikasi digital sebagai hasil dari kemajuan teknologi. Dari analog ke digital. Internet dan platform media sosial menggeser media tradisional, termasuk radio, televisi, dan surat kabar. Jaringan media sosial, Masyarakat kini dapat berkomunikasi dengan lebih cepat, interaktif, dan mudah berkat perkembangan ini. Penyebaran informasi secara cepat dan partisipasi publik dalam percakapan lebih efisien dikarenakan media digital. Di sisi lain, media sosial memfasilitasi kontak yang lebih kasual melalui penggunaan video, emoji, dan komentar singkat video. Namun, ada juga kekurangan dari pergeseran ini, seperti berkembangnya informasi palsu dan kekhawatiran tentang privasi data. Namun, manfaat utama dari era digital tetaplah kemudahan dalam menciptakan jaringan sosial, jaringan antar budaya, dan komunikasi antar budaya. Pergeseran ini menunjukkan bagaimana media digital telah mengubah komunikasi manusia secara radikal, namun tetap membutuhkan pengelolaan yang cermat. Media digital telah mengubah cara orang berkomunikasi, namun untuk mendapatkan hasil yang maksimal, media digital tetap harus ditangani dengan hati-hati (Aulia & Srg, 2024).

Fungsi Media Sosial sebagai Alat Komunikasi

Media Sosial telah menjadi komponen penting dalam kehidupan modern, khususnya dalam hal komunikasi, menurut publikasi yang sedang dianalisis. Media digital telah menjadi komponen penting dalam kehidupan kontemporer, khususnya dalam hal komunikasi. Media digital sebagai alat komunikasi memiliki banyak keunggulan dan menciptakan kemungkinan-kemungkinan baru dalam berbagai aspek kehidupan. Menciptakan kemungkinan-kemungkinan baru dalam berbagai aspek kehidupan. Penggunaan media digital sebagai alat komunikasi dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan (Liedfray et al., 2022).

- Memfasilitasi penyampaian informasi
Informasi dapat didistribusikan dengan cepat, efektif, dan global berkat media digital. Informasi yang dulunya memerlukan waktu lama untuk disampaikan, kini dapat diterima secara cepat berkat platform seperti WhatsApp, Instagram, dan email. Baik di daerah Pedesaan maupun Perkotaan, hal ini sangat membantu dalam mempercepat arus informasi. Media digital telah mulai menggantikan teknik Tradisional di pedesaan seperti mengirim surat melalui surat kabar dan membaca koran. Saat ini, penduduk pedesaan dapat memperoleh informasi yang sama dengan penduduk perkotaan berkat media sosial dan konektivitas internet.
- Kerjasama dan Interaksi Bilateral
Kerja sama dan komunikasi antara dua pihak Media digital memungkinkan komunikasi dua arah, berbeda dengan media tradisional yang bersifat satu arah seperti televisi atau surat kabar. Media digital memungkinkan komunikasi dua arah, berbeda dengan media satu arah. Media sosial memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi satu sama lain melalui obrolan grup, berbagi umpan balik, dan berbagi komentar. komentar, memberikan kritik, atau terlibat dalam diskusi kelompok. Dengan alat bantu seperti Zoom, Google Meet, dan Slack, media digital juga memfasilitasi kerja sama tim di tempat kerja. Karakteristik ini memungkinkan individu dari berbagai negara untuk berkolaborasi dalam sebuah proyek dan berkomunikasi secara langsung. sebuah proyek. Kerja sama semacam ini menjadi semakin penting di era modern, ketika banyak pekerjaan dilakukan secara online.
- Kampanye dan fasilitas untuk pendidikan
Pesan dan iklan pendidikan disebarluaskan melalui media digital. Media digital telah muncul sebagai instrumen yang ampuh untuk pembelajaran jarak jauh di bidang pendidikan berkat situs web seperti YouTube dan Google Classroom. Sebaliknya, platform media sosial seperti Facebook dan Instagram sering digunakan dalam kampanye sosial dan promosi komersial untuk menyampaikan pesan kepada audiens target dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Media sosial, misalnya, digunakan untuk memasarkan barang kepada UMKM yang sebelumnya sulit dijangkau melalui media tradisional atau untuk menyebarkan pesan positif tentang kesehatan mental. Oleh karena itu, media digital merupakan instrumen komunikasi yang serbaguna dan relevan untuk berbagai tujuan.
- Kesulitan dalam memanfaatkan media digital
Media digital memiliki banyak manfaat, tetapi juga memiliki kekurangan, seperti penyebaran berita bohong dan informasi tidak benar lainnya. Data Materi yang tidak terverifikasi berpotensi memengaruhi persepsi publik secara negatif dan menyebar dengan cepat di media sosial. Lebih jauh lagi, terlalu bergantung pada media digital dapat merusak hubungan langsung, yang bagaimanapun penting untuk menjaga ikatan sosial yang lebih kuat. Untuk menggunakan media digital secara efektif dan mencegah efek buruk seperti kecanduan atau konflik teknis, orang juga harus melek digital.

Media Sosial yang Trending dan Populer

1. Instagram
Instagram adalah program foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil gambar dan video, mengeditnya secara digital, dan mengunggahnya ke Instagram dan situs media sosial lainnya. Fitur utama Instagram adalah kemampuannya menghasilkan gambar yang serealistik gambar yang diambil dengan kamera Polaroid dan Kodak Instamatic.



Gambar 1. Logo *Instagram*

2. WhatsApp

Whatsapp Messenger, adalah layanan pengiriman pesan telepon pintar yang memiliki banyak fitur yang sama dengan BlackBerry Messenger. WhatsApp Messenger menggunakan paket data internet yang sama dengan email, penelusuran daring, dan aplikasi lainnya, ini adalah aplikasi pengiriman pesan, layanan telephone dan video call lintas platform yang memungkinkan pertukaran pesan tanpa dikenakan biaya SMS atau pulsa



Gambar 2. Logo *WhatsApp*

3. YouTube

Situs web paling populer untuk berbagi video di seluruh dunia adalah YouTube. YouTube juga disebut sebagai platform jejaring sosial yang berfokus pada video. Tidak diragukan lagi, ketika seseorang membutuhkan video tertentu, mereka akan menuju YouTube terlebih dahulu.



Gambar 3. Logo *YouTube*

4. TikTok

Situs jejaring sosial yang terkenal, khususnya di kalangan anak muda, yang memungkinkan pengguna membuat dan berbagi video pendek berdurasi beberapa detik hingga beberapa menit. Video-video ini dapat disempurnakan dengan berbagai aspek artistik, termasuk musik, filter, dan efek.



Gambar 4. Logo *TikTok*

Pengaruh Positif dan Negatif Media Sosial

Media sosial memiliki beberapa manfaat positif, seperti memfasilitasi komunikasi dengan banyak orang, memperluas jaringan sosial kita, menghilangkan kendala waktu dan lokasi, memfasilitasi penyebaran informasi yang cepat, dan menurunkan biaya. Sementara media sosial juga memiliki kelemahan atau dampak negatif yang menyebabkan orang menjadi lebih jauh satu sama lain dan sebaliknya, interaksi langsung cenderung menurun, individu menjadi kecanduan internet, konflik muncul, masalah privasi muncul, dan orang lebih rentan terhadap pengaruh negatif orang lain.

KESIMPULAN

Artikel ini menekankan bagaimana perubahan signifikan dalam pola komunikasi telah terjadi akibat kemajuan teknologi informasi, terutama dengan munculnya platform media sosial seperti *Instagram*, *WhatsApp*, *YouTube*, dan *TikTok*. Untuk mendukung berbagai macam kegiatan, termasuk kampanye sosial, promosi perusahaan, edukasi, dan kolaborasi tanpa batasan waktu dan lokasi, media sosial telah muncul sebagai media utama. Dampak positif dari perubahan ini termasuk efektivitas biaya, pertumbuhan jaringan sosial, efektivitas komunikasi, dan akses cepat ke informasi.

Namun, artikel tersebut juga menyoroti kelemahan penggunaan media sosial, termasuk proliferasi berita palsu (hoax), berkurangnya hubungan tatap muka, meningkatnya perselisihan online, masalah privasi, dan kecanduan internet. Karena perubahan-perubahan ini, masyarakat harus menjadi lebih cerdas dan melek teknologi untuk mendapatkan hasil maksimal dari media sosial dan meminimalkan dampak negatifnya. Secara umum, pengguna hanya dapat memanfaatkan media sosial dengan sebaik-baiknya jika mereka memahami peran, tujuan, dan cara kerja komunitas online ini. Oleh karena itu, terlepas dari risikonya, media sosial dapat menjadi alat yang berguna untuk meningkatkan keterlibatan sosial, komunikasi, dan kerja sama tim di era informasi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Sofyan, R., & Arfian, A. (2023). a Analisis Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Dan Promosi Dengan Menggunakan Metode Topsis. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 10(1), 56–62. <https://doi.org/10.30656/prosisko.v10i1.5577>
- Aulia, R., & Srg, M. (2024). *Peran Media Digital dalam Meningkatkan Keterlibatan dan Partisipasi Publik : Transformasi Komunikasi di Era Informasi dan Sosial*. 2(6), 506–513.
- Damayanti, A., Delima, I. D., & Suseno, A. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi dan Publikasi (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram @rumahkimkotatangerang). *Jurnal PIKMA: Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 6(1), 173–190. <https://doi.org/10.24076/pikma.v6i1.1308>
- iainkediri. (2016). *Pemanfaatan Instagram Bagi Remaja*. <http://etheses.iainkediri.ac.id/2987/3/932115516bab2.pdf>
- Ikhsan, F., Muizunzila, F. A., & Marzuki, N. R. (2024). Pengaruh Media Sosial terhadap Pola Hubungan Sosial di Era Digital. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 2(1), 30–34.
- Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Tombatu Timur Kabupaten Minasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnalilmiahociety/article/download/38118/34843/81259>
- Putri, I., Dendi, Syukerti, N., Mulyadi, A. I., & Maulana, I. (2022). Media Sosial Sebagai Media Pergeseran Interaksi Sosial Remaja. *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha*, 2(2), 1–10. <https://jurnal.uss.ac.id/index.php/jikoba/article/view/422>
- Yusuf, F., Rahman, H., Rahmi, S., & Lismayani, A. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera. *JHP2M: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2, 1–8.
- Zuniananta, L. E. (2021). Penggunaan Media Sosial sebagai Media Komunikasi Informasi Di Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 10(4), 37–42.